

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan dalam upaya untuk memasarkan produk atau jasa yang diproduksi sehingga dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain maka peningkatan kualitas produk menjadi hal yang wajib dilakukan oleh perusahaan. Menurut Kotler dan Amstrong (2007) kualitas produk yang merupakan senjata strategis yang potensial untuk mengalahkan pesaing. Jadi hanya perusahaan dengan kualitas produk paling baik yang akan tumbuh dengan pesat, dan dalam jangka waktu yang panjang perusahaan tersebut akan lebih berhasil dari perusahaan yang lain. Suatu perusahaan dalam memproduksi sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Pada saat ini perusahaan dituntut untuk lebih efisien dalam melakukan kegiatan produksi, mengingat adanya peningkatan harga faktor-faktor produksi yang tinggi. Oleh karena itu setiap perusahaan harus mampu melakukan suatu efisiensi sehingga harga produk tetap meningkat dengan kualitas yang baik. Perusahaan dapat melakukan pengendalian kualitas proses produksi agar dapat meningkatkan kepuasan konsumen, meminimalkan biaya dan meningkatkan kemampuan proses.

PT. Kuat Sejati yang bergerak dalam industri *furniture*, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan *furniture* harus bisa menerapkan pengendalian kualitas proses produksi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Adanya persaingan antar produk yang semakin ketat

dewasa ini menuntut setiap perusahaan memberikan yang terbaik bagi konsumennya. Agar dapat bertahan dalam kompetisi yang sangat ketat maka perusahaan dituntut untuk bisa mengerti keinginan dari konsumennya (*voice of customer*) dan menjamin kualitas produk dan jasa yang akan dikonsumsi.

PT. Kuat Sejati adalah perusahaan yang bergerak dibidang *furniture* kayu khususnya Meja, Lemari, Daun Pintu, dan lain sebagainya. Sebagai suatu perusahaan kayu yang bergerak dibidang *furniture*, yang bahan bakunya berupa kayu untuk dijadikan berbagai macam bentuk *furniture*. Aktivitas proses pembuatan produk disesuaikan setiap pemesanan pelanggan/*costumer* (*job order*). Adapun perbandingan jumlah data produk yang dihasilkan PT. Kuat Sejati dapat disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Perbandingan Jumlah Produk PT. Kuat Sejati
Pada Tahun 2015 (Dalam Unit)

Bulan	Produk		
	Lemari	Meja	Daun Pintu
Januari	5999	231	90
Februari	5994	201	104
Maret	5979	205	132
April	5980	230	133
Mei	5970	320	430
Juni	5950	340	320
Juli	5969	523	230
Agustus	5970	322	301
September	5980	390	211
Oktober	5990	344	120
November	5990	299	103
Desember	5989	356	150

Sumber: PT. Kuat Sejati Pasuruan

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan bahwa produk lemari memiliki jumlah terbanyak dari hasil produksi pada PT. Kuat Sejati. Dari

beberapa produk yang dihasilkan PT. Kuat Sejati untuk produk lemari dengan berbagai model merupakan design favorit sehingga jumlah ordernya adalah yang terbanyak untuk tiap bulannya bila dibandingkan dengan design yang lain. Dari data yang didapat oleh peneliti, pada saat ini PT. Kuat Sejati memiliki tingkat kecacatan yang cukup tinggi, yaitu 7,95% sampai 9,03% unit total produk yang dihasilkan rata-rata setiap bulannya pada tahun 2015.

Namun demikian dalam aktivitas operasional perusahaan permasalahan mengenai produk cacat menjadi permasalahan yang tidak dapat dihindarkan oleh perusahaan. Kondisi ini jelas menjadikan kerugian terkait dengan upaya perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun untuk mengetahui perbandingan produk cacat dengan jumlah produksi selama tahun 2015 dapat disajikan pada tabel berikut:

**Perbandingan Jumlah Produksi Lemari dengan Produk Cacat
Pada Tahun 2015 (Dalam Unit)**

Bulan	Jumlah	Produk Cacat	
		Jumlah	%
Januari	5999	521	8.06%
Februari	5994	581	8.97%
Maret	5979	583	9.03%
April	5980	567	8.79%
Mei	5970	529	8.19%
Juni	5950	523	8.09%
Juli	5969	565	8.75%
Agustus	5970	518	8.02%
September	5980	519	8.03%
Oktober	5990	514	7.95%
November	5990	519	8.03%
Desember	5989	519	8.07%
Total	71760	6458	8,99%

Sumber: PT. Kuat Sejati Pasuruan

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan jumlah produk cacat yang terjadi, konsisi ini menunjukkan bahwa aktivitas produksi

yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan adanya permasalahan. Pemilik harus melakukan suatu analisis yang tepat untuk menetapkan kebijakan sehingga terjadinya produk cacat dapat diminimalkan. Upaya pemilik untuk mengurangi jumlah cacat produk diatas, maka perlu dilakukan suatu evaluasi kontrol kualitas produk untuk mengetahui apakah proses yang sedang berjalan saat ini telah sesuai dengan metode kerja yang benar atau tidak. Selanjutnya dapat dilakukan identifikasi faktor-faktor kritis yang berpengaruh terhadap kualitas produk. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu perbaikan proses yaitu dengan implementasi *Six Sigma* dengan tujuan untuk mencapai *zero defect* (cacat 0%).

Six Sigma tidak sekedar metodologi perbaikan saja, melainkan sebuah sistem manajemen yang bertujuan mengadakan perbaikan yang menguntungkan bagi semua elemen konsumen, pemegang saham dan elemen perusahaan itu sendiri. Pengukuran tingkat kapabilitas proses, dan juga perbaikan untuk mencapai hasil yang mendekati sempurna. Diharapkan dengan penerapan siklus DMAIC (*Define, Measure, Analyse, Improve, Control*) dapat mereduksi cacat yang terjadi pada proses produksi hingga 3,4 DPMO (*Defect Per Million Opportunity*) yang akan memberikan suatu arahan pada perbaikan yang sistematis dan kontinyu. Berdasarkan uraian di atas maka judul dalam penelitian ini yaitu **“ANALISIS KUALITAS PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIX SIGMA PADA PT. KUAT SEJATI PASURUAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas produk sudah sesuai dengan standar pada PT. Kuat Sejati Pasuruan ?
2. Berapakah jumlah produk cacat pada PT. Kuat Sejati Pasuruan ?
3. Apakah penyebab terjadinya kerusakan produk pada PT. Kuat Sejati Pasuruan ?
4. Berapakah target produk cacat pada PT. Kuat Sejati Pasuruan ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian yang digunakan adalah produk furniture yang diteliti adalah lemari, dengan alasan memberikan prosentase kontribusi terbesar dalam penjualan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pokok permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kualitas produk sudah sesuai dengan standar pada PT. Kuat Sejati Pasuruan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis jumlah produk cacat pada PT. Kuat Sejati Pasuruan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis penyebab terjadinya kerusakan produk pada PT. Kuat Sejati Pasuruan

4. Untuk mengetahui dan menganalisis target produk cacat pada PT. Kuat Sejati Pasuruan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Perusahaan mendapatkan informasi tentang perbaikan kualitas produk melalui penerapan fase *improvement* DMAIC dan mengidentifikasi cara-cara / solusi untuk memperbaiki *defect* produk.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dan juga berguna sebagai pembanding bagi mahasiswa dimasa yang akan datang sehingga penelitian ini dapat lebih berkembang.

